

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) secara resmi didirikan pada tanggal 1 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia merupakan merger dari tiga bank syariah milik badan usaha milik negara (BUMN), yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRI Syariah Tbk. Logo Bank Syariah Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.1 [10].



Gambar 2.1. Logo Bank Syariah Indonesia Tbk

Langkah strategis merger ini dilakukan pemerintah Indonesia untuk menyatukan kekuatan ketiga bank tersebut guna menciptakan bank syariah yang berskala besar, kompetitif, dan mampu menjadi pilar baru ekonomi nasional. Sebagai bank hasil penggabungan, Bank Syariah Indonesia mewarisi sistem yang kuat, jaringan luas, serta kapabilitas teknologi dari ketiga bank pendahulunya, sehingga langsung menempatkan BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Top 5 Global Islamic Bank

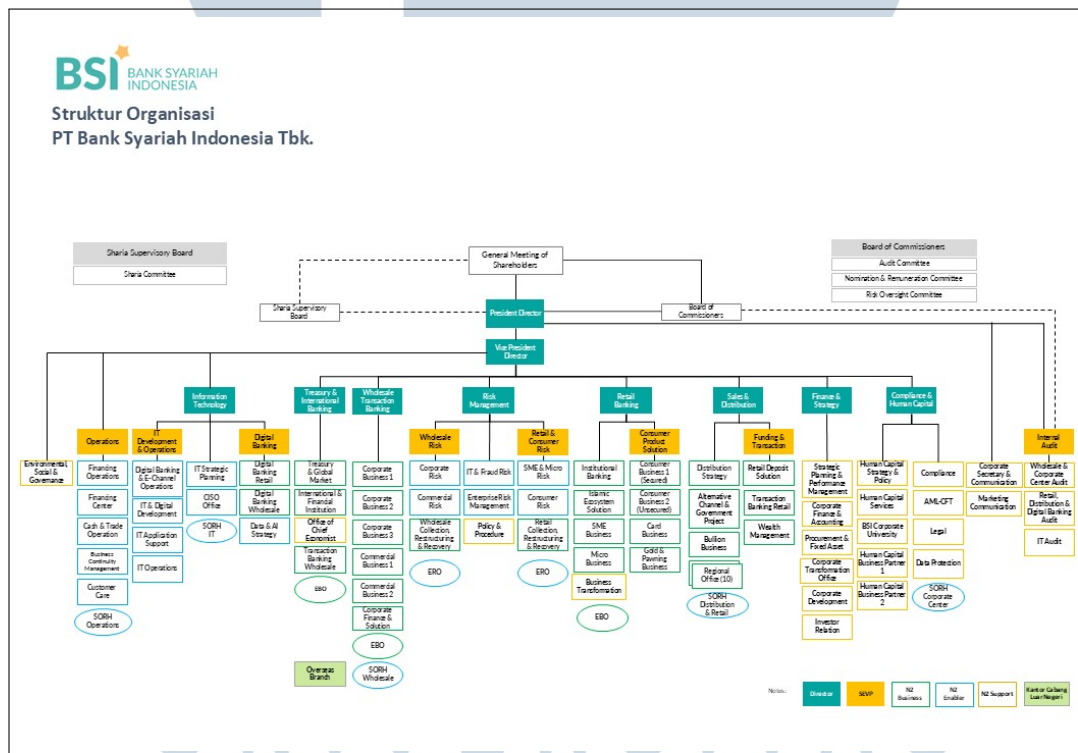
Melalui visi ini, Bank Syariah Indonesia bertujuan untuk menjadi bank syariah modern, bersifat universal dan menjadi energi pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

2.2.2 Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia memiliki skala yang cukup besar dan terbagi menjadi beberapa *group* serta departemen yang dapat dilihat pada Gambar 2.2.



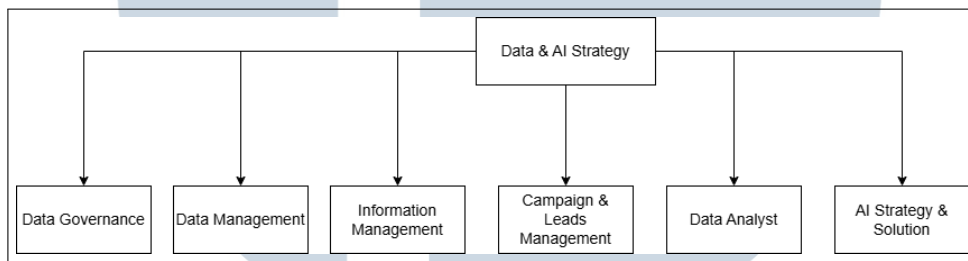
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia

Sumber: [11]

Secara keseluruhan, struktur organisasi yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia dirancang untuk memastikan operasional yang efisien, kepatuhan terhadap prinsip syariah serta adaptasi yang cepat terhadap perkembangan teknologi dan dinamika pasar untuk tetap menjaga kenyamanan nasabah. Hierarki tertinggi

dalam organisasi dipimpin oleh Dewan Komisaris (*Board of Commisioners*) sebagai badan pengawas. Di bawahnya terdapat *President Director* yang berfungsi sebagai badan pelaksanaan strategis dan operasional. Keunikan struktur perbankan syariah juga terlihat dengan adanya Dewan Pengawas Syariah (*Sharia Supervisory Board*) yang bekerja berdampingan dengan direksi untuk memastikan setiap produk Bank Syariah Indonesia senantiasa sesuai dengan prinsip syariah.

Melalui struktur tersebut, pelaksanaan magang difokuskan pada *group* di bawah payung Direktorat *Information Technology*, yaitu *Data & AI Strategy*. Struktur organisasi setiap departemen yang ada di dalam *Group Data & AI Strategy* dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Struktur Group Data & AI Strategy

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa dalam group *Data & AI Strategy* terbagi menjadi 6 departemen. Setiap departemen memiliki tugasnya masing-masing mulai dari menjaga tata kelola data (*Data Governance*), distribusi data (*Data Management*), merubah data menjadi informasi untuk keperluan bisnis (*Information Management*), mengolah data untuk keperluan promosi (*Campaign & Leads Management*), membuat insight bisnis berdasarkan analisa data (*Data Analyst*) dan memberikan dukungan yang mengandalkan *Artificial Intelligence* (*AI Strategy & Innovation*).

Setiap departemen saling bekerja sama untuk menyediakan data dan memberikan *insight* bisnis yang mampu mendukung Bank Syariah Indonesia mencapai visi dan misinya serta menjaga kenyamanan nasabah.